BAB III

STRATEGI PERANCANG DAN KONSEP VISUAL

3.1 Target Audiens

Dari segi demografis target audiensnya adalah laki-laki dan perempuan yang berumur 20-40 tahun. Menurut Hurlock (1996) dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan yang baru. Dewasa awal diharapkan memainkan peran sebagai suami istri, orang tua dan mencari nafkah, keinginan mengembangkan sikap dan nilai-nilai baru sesuai tugas baru.

Masa dewasa awal atau dini merupakan periode yang paling banyak menghadapi perubahan. Dalam masa dewasa ini gaya-gaya hidup paling baru menonjol di bidang perkawinan dan peran orang tua (Hurlock, 1996). Oleh karena itu perancang memilih usia 20 – 40 sebagai target utama. Dan yang akan menjadi target kedua adalah anak-anak melalui peran orang tua dalam penyampaian informasi.

a. Demografis

Gender : Laki-laki dan Perempuan
Usia : 20 – 40 tahun (Dewasa Awal)
Pendidikan : SMA – Strata 1

b. Geografis

Indonesia

c. Psikografi

Peduli terhadap kesehatan dan kualitas makanan yang dikonsumsi

3.2 Strategi Perancangan

Untuk memberikan informasi tentang bahan pewarna makanan pada masyarakat umum, maka dibutuhkan suatu perancangan yang mampu menyampaikan suatu informasi atau pesan yang dapat mudah dimengerti oleh komunikan. Strategi perancangan yang akan dilakukan dari perancangan media informasi mengenai Pewarna Alami dan Buatan yaitu merancang atau membuat suatu media informasi berbasis buku bergambar yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang bahan pewarna pada makanan.

Informasi yang akan disampaikan berupa pengetahuan tentang bahan pewarna alami dan buatan dari sumber pewarna hingga kelebihan dan kekurangan bahan pewarna alami dan buatan. Perancangan media informasi ini dibuat kedalam dua media yaitu media utama dan media pendukung.

3.2.1 Pendekatan Komunikasi

Menurut Raymond Ross (1983), komunikasi adalah proses menyortir, memilih, dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu komunikan membangkitkan respons atau makna dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Untuk itu dibutuhkan gabungan antara pendekatan visual dan verbal agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh komunikan.

3.2.1.1 Pendekatan Visual

Dalam pendekatan visual sesuai dengan target audiens desain tata letak menggunakan desain yang moderen dan sederhana. Desain tata letak buku menggabungkan antara gambar dan foto sehingga terlihat menarik

3.2.1.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal dalam perancangan ini menggunakan bahasa Indonesia karena target audiennya merupakan masyarakat Indonesia. Pesan disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti tanpa menggunakan pengumpamaan. Menggunakan bahasa yang bersifat informatif dan dengan menyampaikan secara tegas dan langsung informasi yang disampaikan sehingga audiens tidak dibuat bingung

3.2.2 Strategi Kreatif

Dibutuhkan strategi kreatif untuk menyampaikan masalah tentang bahan pewarna secara mendetail. Fungsinya yaitu untuk memudahkan penyampaian informasi atau pengetahuan kepada target audiens sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu dalam media informasi ini informasi disampaikan secara langsung dan dilengkapi dengan gambar.

3.2.3 Strategi Media

Media informasi berkembang sangat pesat hingga dewasa ini dan sangatlah dibutuhkan, melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain. Melalui media informasi pesan dapat tersampaikan dengan baik apabila pesan disampaikan dengan cara kreatif sehingga dapat menarik perhatian komunikan.

A. Media Utama

Buku

Dalam perancangan ini digunakan buku sebagai media komunikasi. Buku merupakan salah satu media informasi yang telah lama digunakan dan mempunyai peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Buku dianggap efektif dan efisien dalam penyampaian informasi kepada audiens

B. Media Pendukung

X banner

X Banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk memanjang dan dipasang secara berdiri dengan menggunakan penyangga. Dalam media informasi ini x-banner berfungsi untuk mempromosikan buku. X banner akan ditempatkan di depan pintu toko buku untuk memperkenalkan buku kepada konsumen

Poster

Poster dalam perancangan ini ditujukan untuk mempromosikan buku yang telah diterbitkan. Poster akan ditempatkan pada toko-toko buku yang telah ternama.

Flyer

Flyer akan dibagikan di depan pintu masuk mall, kantor dan toko buku. *Flyer* digunakan untuk memberi tahu atau menginformasikan pada konsumen tentang buku Pewarna Alami dan Buatan pada Makanan dan tanggal peluncuran bukunya

Flag Cain

Media *Flag Chain* ini akan digunakan atau digantungkan di depan pintu masuk toko buku besar seperti Gramedia,

Pembatas Buku

Pembatas buku berguna sebagai penanda dimana halaman buku yang belum selesai dibaca. Pembatas buku media pendukung yang berguna sebagai suvenir.

3.2.4 Strategi Distribusi

Distribusi merupakan saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri (Warren J. Keegan, 2003). Oleh karena itu toko buku yang telah ternama dipilih dalam pendistribusian buku. Karena melalui media distribusi yang telah banyak dikenal, media informasi akan lebih mudah diketahui oleh komunikan.

3.3 Konsep Visual

Format desain buku yang digunakan adalah portrait dengan ukuran 18 cm x 24 cm. Bertujuan agar buku lebih mudah dibawa dan konsumen dapat membaca buku ini dimanapun karena ukurannya yang tidak terlalu besar.

3.3.1 Format Desain

3.3.1.1 Tata Letak

Dalam perancangan media informasi ini, perancang merancang buku yang memiliki tata letak moderen bertujuan agar buku terlihat tidak kaku dan tidak membosankan. Gaya desain moderen disini mengacu pada desain Swiss Style. Swiss Style adalah gaya desain grafis yang muncul dan berkembang di Swiss pada tahun 1950-an, gaya ini lebih menekankan kejelasan informasi, komposisi yang objektif dan rasional serta penggunaan tipografi yang dominan. Pada awalnya gaya ini sering disebut dengan International Typographic Style karena penggunaan tipografinya yang lebih dominan. Gaya Swiss Syle memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Penggunaan grid matematis untuk menciptakan struktur yang utuh dan teratur.
2. Keseimbangan asimetris.

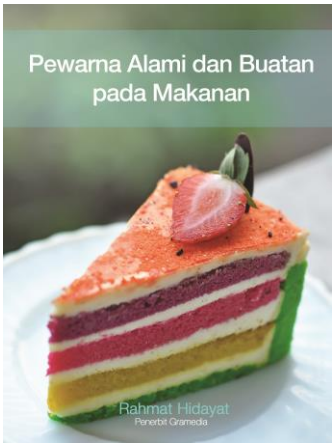
3. Penggunaan fotografi.
4. Huruf sans serif terutama Helvetica dan Akzidenz Grotesk.
5. Swiss Style lebih banyak menekankan pengunaan elemen visual yang minimal seperti tipografi dan layout isi dari pada tekstur dan ilustrasi.



Gambar 3.1 Penggunaan grid dalam gaya Swiss Style

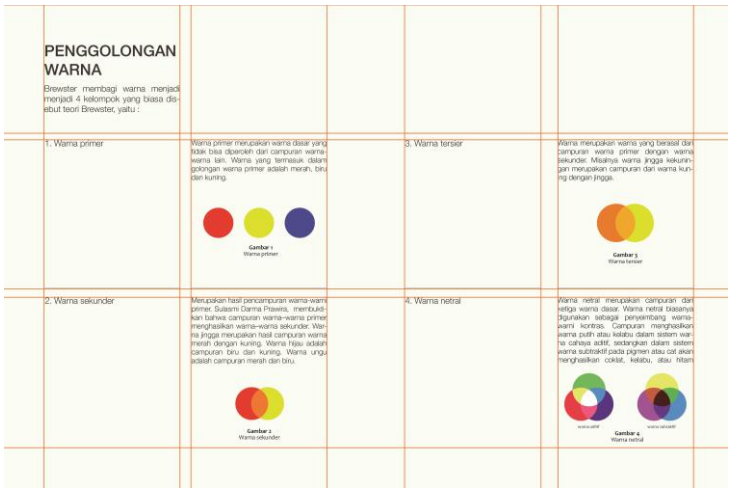
Sumber http://www.smashingmagazine.com/2009/07/17/lessons-from-swiss-style-graphic-

Pada cover buku akan menampilkan gambar dari kue pelangi yang sedang terkenal saat ini, bertujuan untuk menarik minat konsumen untuk membeli buku. Kue pelangi juga memiliki warna yang beragam yang tentunya menggunakan bahan pewarna dalam pembuatanny



Gambar 3.2 Halaman sampul depan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

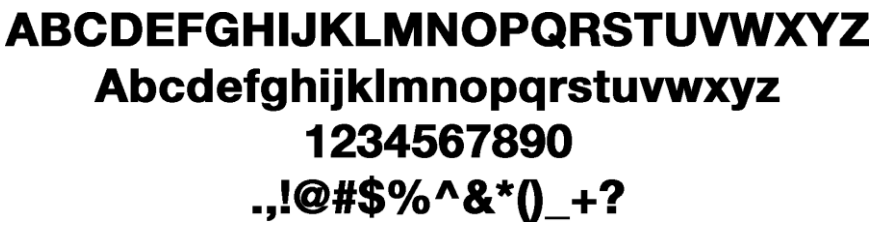


Gambar 3.3 Desain tata letak

Sumber : Dokumentasi Pribadi

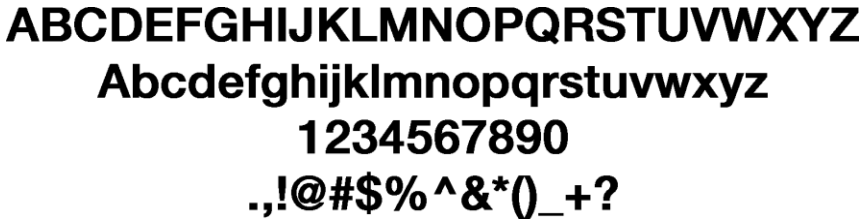
3.3.1.2 Tipografi

Danton Sihombing (2003) mengemukakan bahwa Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Untuk itu pemilihan huruf dalam perancangan ini mengutamakan, keterbacaan, kesan elegan dan menarik bagi audien untuk itu perancang jenis huruf sans serif. Jenis huruf sans serif juga menampilkan kesan moderen. Untuk ukuran huruf buku ini menggunakan ukuran huruf yang beragam terutama pada judul buku, perancang menggunakan ukuran 18 point hingga 70 point sedangkan untuk badan teks menggunakan 12 point hingga 14 point agar memiliki keterbacaan yang baik.



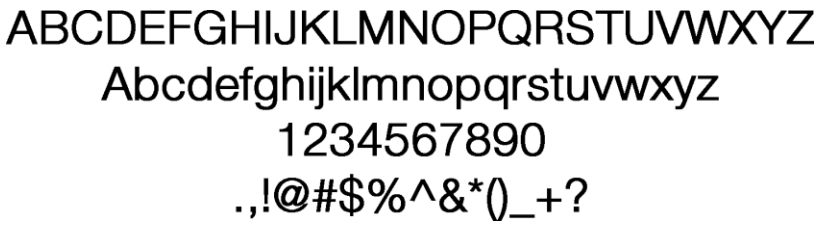
Gambar 3.4 Helvetica Bold

Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.5 Helvetica Medium

Sumber Dokumentasi Pribadi



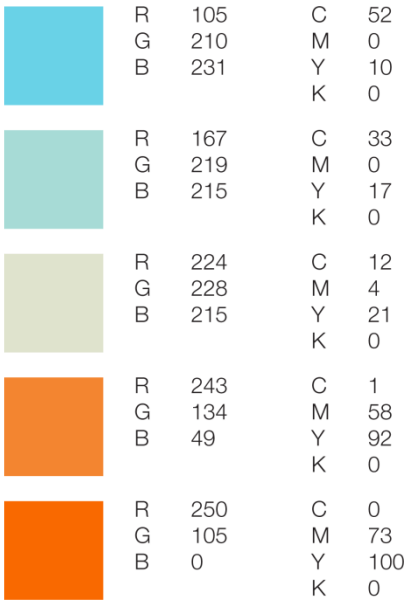
Gambar 3.6 Helvetica Light

Sumber Dokumentasi Pribadi

3.3.1.3 Warna

Warna adalah komponen utama yang tidak bisa dilepaskan dari proses desain grafis yang dilakukan. Bahkan jika desain yang anda buat berupa gambar hitam putih, warna tetap perlu anda pertimbangkan (Yoga, 2004). Warna yang dipakai dalam perancangan ini cukup variatif bertujuan agar buku terlihat penuh warna. Walaupun penuh warna, buku ini akan didominasi warna biru dan jingga. Background pada buku ini menggunakan warna putih.

Warna yang digunakan merupakan warna yang cerah agar lebih menarik dan terlihat lebih moderen.



Gambar 3.7 Warna yang digunakan dalam perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi